

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Eksistensi dari sebuah perusahaan pada dasarnya mengarah pada sebuah tujuan yang ingin dicapai. Untuk prosesnya itu sangat ditentukan oleh sistem yang handal dan kinerja yang sinergis. Sistem yang handal untuk mendukung kinerja yang baik perlu ditunjang dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang tepat.

Di era globalisasi ini suatu perusahaan harus melakukan peningkatan mutu perusahaan yang dilakukan pada teknologi dan system informasi yang ada agar segala bentuk proses dan kegiatan bisnis di perusahaan dapat berpotensi untuk menjadi lebih baik.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dengan serius adalah basis data. Basis data merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk menyimpan berbagai jenis data yang dipakai dalam golongan berkelompok dimana data tersebut bisa dipakai di dalam atau luar perusahaan seperti dari internet (Winarno,2006).

Penerapan sistem informasi dapat dikatakan baik jika proses bisnis dan kegiatan operasionalnya berjalan dengan baik. Penerapan sistem informasi pada sebuah perusahaan sangat mendukung jalannya proses bisnis dan kegiatan operasionalnya. Penerapan sistem informasi yang baik akan mendukung akuntabilitas dan transparansi perusahaan sendiri.

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya factor produksi. Perusahaan dapat dikategorikan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatan operasionalnya bergerak dalam bidang jasa dan dagang. Penerapan sistem informasi yang baik tentunya akan mendukung perusahaan manufaktur dalam proses pembelian, proses produksi dan proses penjualan untuk laporan laba rugi dari perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian saya adalah Nusantara Textile Tailor yang bergerak dibidang penjualan textile dan penawaran jasa menjahit yang berada di Jl Ronggowarsito19 Solo, Jawa Tengah. Nusantara Textile Tailor saat ini berkembang pesat, dilihat dari beberapa faktor seperti pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, meningkatnya pegawai di daerah Solo dari berbagai instansi yang membutuhkan textile dan jasa jahit untuk seragam kantor, dan tempat usaha yang strategis yaitu berada di pusat kota Solo sehingga makin mudah untuk dijangkau.

Perusahaan manufaktur di bidang penjualan bahan baku textile dan penawaran jasa tailer sudah banyak tersebar di kota Solo. Dengan keberadaan perusahaan-peusahaan baru yang mempunyai fungsi yang sama dapat menimbulkan persaingan yang cukup ketat. Nusantara Textile dan Tailor sudah dirintis sejak tahun 1974 dan hingga saat ini perusahaan manufaktur

telah berjalan selama kurang lebih 42 tahun, sehingga Nusantara Textile dan Taylor

sudah memiliki banyak pelanggan tetap di Kota Solo, yang sebagian besar merupakan instansi-instansi yang berada di Kota Solo.

Berikut adalah masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan system informasi akuntansi pada Nusantara Textile Taylor:

1. Dalam menjalankan usahanya Nusantara Textile dan Taylor proses pemesanan dan pembelian bahan baku kepada supplier via telepon dan proses pemesanan tersebut masih di catat secara manual. Sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan karena Nusantara Textile dan Taylor sering melakukan pemesanan lebih dari satu supplier.
2. Pada saat ada pemesanan pembuatan seragam dari pelanggan lama berupa instansi dengan ukuran yang sama sering mengalami kesulitan karena harus membongkar kembali data lama dari pelanggan tersebut terkadang ada data yang hilang.
3. Pencatatan proses pembayaran masih manual. Sistem pembayaran atas pesanan dilakukan secara tunai dan kredit, secara tunai diberlakukan pada pelanggan yang pemesannya secara individu sedangkan secara kredit diberlakukan pada pelanggan dari instansi yang memesan secara borongan.

Untuk itu perusahaan manufaktur ini memerlukan sistem informasi akuntansi untuk manajemen perusahaan secara keseluruhan, untuk menilai persediaan dan penentuan laba. Sistem informasi akuntansi juga digunakan

dalam penentuan harga pokok produk dilakukan dengan mengumpulkan biaya. Dengan harga pokok yang telah ditentukan dapat menghitung tersedianya

penyajian neraca dan dalam menentukan laba dengan perhitungan harga pokok penjualan. Untuk itu Nusantara Textile Tailor memerlukan sistem basis data sehingga dapat diakses dengan cepat sehingga aktivitas bisnis dapat berjalan dengan baik.

Skripsi ini ditulis dengan konteks pengembangan yang tepat dalam basis data dengan diterapkannya sistem informasi yang ada melalui operasional dan proses bisnis di perusahaan sehingga kegiatan bisnis perusahaan dapat berpotensi untuk menjadi lebih baik lagi.

— Untuk mengatasi yang dihadapi oleh Nusantara Textile Tailor dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Penulis ingin mengembangkan metode Rapid Application Development (RAD) pada terapan sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi informasi.

Berikut adalah beberapa alasan penulis menerapkan metode Rapid Application Development(Widjajanto:2001):

- a) Lebih mempermudah dan menghemat waktu dalam perancangan system.
- b) Lebih mudah dipahami karena dengan menggunakan model prototype, system yang dikembangkan dapat lebih mudah dimengertiuser.
- c) Adanya bantuan dari software-software pendukung, tampilan yang disajikan akan lebih standar dan nyaman.

- d) Desain ulang akan dibuat dengan waktu yang bersamaan akan lebih fleksibel.
- e) Kesalahan-kesalahan dapat di minimalisir, dengan alat-alat bantu (CASE tools).

Berdasarkan dari keseluruhan latar belakang yang telah dijabarkan penulis mengambil judul ***“Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) pada Nusantara Textile Tailor”***.

1.2. Perumusan Masalah.

Penulis ingin melakukan analisis rancangan system informasi akuntansi berbasis teknologi informasi dengan metode *Rapid Application Development (RAD)* dimana harapan penulis dengan melakukan penelitian ini NusantaraTextile Tailor dapat bersaing dengan perusahaan bisnis sejenis lainnya dengan mengembangkan kegiatan bisnis perusahaan sehingga lebih berpotensi.

Pengembangan system informasi akuntansi dimulai dari pendataan, pembelian bahan baku, proses produksi, pembayaran utang sampai pada pelunasan piutangnya. Dari system informasi akuntansi yang dikembangkan dapat mengeluarkan laporan keuangan antara lain biaya produksi, harga pokok produksi, laba-rugi, dan harga pokok penjualan(Clara,2013).

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Nusantara Textile Tailor dapat memperbaiki dan mengembangkan kegiatan dan potensi bisnis yang dengan metode *Rapid Application Development (RAD)* melalui rancangan

system informasi akuntansi berbasis teknologi informasi yang sama dengan keadaan dari perusahaan sebelumnya.

Penelitian ini diupayakan dapat bermanfaat bagi:

❖ Pemilik Nusantara Textile Tailor:

Penggunaan system informasi akuntansi yang baru berbasis komputerisasi, sehingga dapat mempermudah dalam pencarian data.

❖ Penulis:

- Sebagai tempat penerapan ilmu yang telah didapat selama menuntut ilmu di Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman dengan system informasi akuntansi pada Nusantara Textile Tailor yang dikembangkan.

❖ Penelitian berikutnya:

Sebagai bahan refrensi dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian-penelitian dibidang system informasi akuntansi berikutnya.

1.4. Kerangka Pikir

Peneliti melakukan pengamatan dan analisis mengenai situasi, kondisi dan proses kegiatan bisnis dari Nusantara Textile Tailor. Berdasarkan dari hasil analisis dan pengamatan yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan proses kegiatan bisnis dari perusahaan tersebut.

Sistem yang digunakan dalam memesan dan membeli pada pemasok yaitu melalui media telepon yang dicatat secara manual. Selain itu system pemesanan sampai pada pembayaran jahitan juga masih bersifat manual, sehingga tidak dapat melakukan harga pokok produk yang dipakai untuk menghitung berbagai persediaan yang dicantukan di neraca penentuan laba rugi, rencana dan penggunaan biaya, pengukuran potensi serta pengambilan keputusan. Nusantara Textile Tailor perlu menerapkan system informasi akuntansi berbasis teknologi informasi yang sesuai dengan keadaan yang ada dengan system informasi operasional dan proses bisnis perusahaan sehingga kegiatan bisnis perusahaan dapat berpotensi untuk menjadi lebih baik lagi.

Nusantara Textile Tailor menggunakan system manual dalam kegiatan operasionalnya.

Masalah:

- Sistem pemesanan bahan baku bersifat manual.
- Sistem pemesanan jahitan bersifat manual.
- Sistem pencatatan pembayaran bersifat manual.

Kelemahan dari masalah yang timbul:

- Tingkat kesalahan pencatatan yang tinggi.
- Pencarian nama pelanggan yang relative lama, sehingga menghambat pelayanan kepada konsumen.
- Lamanya waktu dan proses pengolahan data.

Pengembangan system informasi terkomputerisasi dengan menggunakan metode Rappid Aplication Development (RAD), meliputi:

- Identifikasi masalah dan penyebab masalah.
- Analisis kelemahan system.
- Analisis kebutuhan system.
- Analisis keputusan.
- Desain proses bisnis.
- Prototype (Visual Basic).
- Implementasi.

Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu (H. Sri Sulistyanto dan Clara Susilawati, 2014):

- **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

- **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari teori-teori yang dipakai sebagai pendukung penelitian ini, dipakai untuk acuan dalam menyelesaikan masalah sebagai landasan dalam penelitian.

- **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mencantumkan sumber dan jenis data, penjelasan mengenai gambaran umum dari Nusantara Textile Tailor yang terdiri dari sejarah perusahaan, prosedur yang sedang berjalan, diagram alir data, masalah yang dihadapi, dan pemecahan masalah dan metode analisis data.

- **BAB IV: RANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan hasil dari pengembangan system informasi akuntansi dengan menggunakan metode Rapid Application Development.

- **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mencantumkan kesimpulan dari penelitian yang dibuat dan saran-saran yang untuk mengembangkan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

